BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang diselenggarakan oleh peneliti, dapat disarikan bahwa pengenaan hukuman mati terhadap Irjen Ferdy Sambo atas kasus pembunuhan direncanakan terhadap Nofriansyah Yosua Hutabarat bertujuan untuk menjaga kepatuhan hukum dan menunjukkan kesungguhan pemerintah dalam menerapkan keadilan. Dari Perspektif Golden Role untuk saling menghormati, dan saling mengasihi dan pemerintah harus memahami bahwa kehidupan dan kematiaan adalah milik Tuhan.

Dalam Pandangan etika Kristen orang yang bersalah seharusnya diberi kesempatan untuk memperbaiki diri serta dibimbing bukan di bunuh sebab hukuman pada dasarnya untuk mengubah hidup seseorang dari kejahatan kepada hidup yang lebih baik. bukan untuk membalaskan kejahatan yang setimpal dengan perbuatannya sebab pembalasan adalah hak Tuhan bukan manusia.

B. Saran

 Pemerintah sebagai alat yang dipakai Allah dalam dunia, pemerintah seharusnya mengikuti sifat Allah yang adil dan kasih. Pemerintah mungkin bersifat adil dan bersifat kasih. Keadilan memang harus ditegakkan bagi semua orang, tetapi kasih Allah juga harus nyata. Kasih Allah tidak harus dinyatakan lewat pembebasan terhadap orang yang bersalah tetapi mungkin lebih kepada cara yang lain. Misalnya Penjara seumur hidup dengan demikian pemerintah tidak harus mengotori tangannya dengan membunuh orang yang bersalah serta pemerintah dapat menunjukkan bahwa mereka adalah benar wakil Allah di dunia karena menyerahkan pembalasan kepada tangan yang semestinya yakni pemerintah yang ada di atas mereka.

- 2. Kepada Gereja sebagai garam dan terang dunia, Gereja harus tegas dan punya sikap terhadap kasus hukuman mati bahwa hukuman mati tidak boleh dilakukan oleh manusia sebab hukuman mati adalah sesuatu yang merampas hak Tuhan.
- 3. Sebagai anggota gereja yang hidup dalam kasih Kristus, kita perlu percaya bahwa hukuman mati adalah tindakan yang merampas hak Tuhan. Sebabnya, nyawa manusia adalah milik Tuhan, dan oleh karena itu, manusia tidak memiliki hak untuk menjatuhkan hukuman mati.